

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut

dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal

tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan

kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Dari hasil pengamatan observasi awal tanggal 24 april 2021, bahwa di SD Inpres Dabari Desa Pura Utara Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengamati di SD Inpres Dabari Desa Pura Utara Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor yang mengakibatkan kurang optimalnya fungsi dari sarana dan prasarana penjas, untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskan dalam table di bawah ini.

Tabel 1.1. Jenis, jumlah dan keadaan sarana dan prasarana olahraga

No	Jenis Alat	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Bola Voli	1	√	
2	Bola Kaki	1	√	
3	Bola Kasti	8	√	
4	Reket Bulutangkis	4	√	
5	Matras	1	√	
6	Cones	7	√	
7	Net	2	√	

Dengan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Inpres Dabari Desa Pura Utara Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor sehingga siswa tidak dapat belajar secara maksimal karena kurangnya sarana dan prasarana yang sangat minim itu, dikarenakan seperti lapangan yang tidak begitu luas. Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan

kondisinya kurang begitu baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam SD tetangga yang masih satu desa. Peneliti juga memberikan Saran dan solusi Kepada Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Alor untuk dapat memberikan bantuan pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Inpres Dabari Desa Pura Utara Kabupaten Alor demi terciptanya mutu pendidikan yang baik bagi anak bangsa khususnya generasi muda.

Survei bukan hanya ingin mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandikannya dengan standar yang sudah di pilih atau di tentukan (Suharsimi Arikunto,2002:87). Survei dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sarana dan prasarana sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga pendidikan jasmani (Soepartono,2000:6).

Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Survei Minimnya Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pjok di Sd Inpres Dabari Desa Pura Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana olahraga
2. Kurangnya prasarana olahraga
3. Proses pembelajaran tidak efektif

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya, maka permasalahan harus diberikan pembatas masalah. Dalam hal ini dibatasi pada "Survei Minimnya Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SD Inpres Dabari Desa Pura Utara Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor".

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, dapat ditarik rumusan masalah sebagai " Bagaimana Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan di SD Inpres Dabari Desa Pura Utara Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor?".

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minimnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SD Inpres Dabari di Desa Pura Utara Kecamatan Pulau Pura.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademis

- a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan segala pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang pada Program studi PJKR. Sebagai bahan masukan bagi SD Inpres Dabari survei minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
- c. Kurangnya aktivitas proses kegiatan di SD Inpres Dabari karena minimnya sarana dan prasarana.
- d. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung di dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar mengajar di lapangan .

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Penelitian

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan kajian ilmu tentang survei minimnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SD Inpres Dabari.



b. Bagi sekolah

Sebagai tambahan informasi dan dapat pula dijadikan bahan masuk dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan survei minimnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SD Inpres Dabari.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi mengenai survei minimnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK.